BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam ajaran agama Kristen terdapat pokok kepercayaan ketuhanan yang dikenal dengan ketuhanan TRINITAS, yang terdiri dari tiga unsur, salah satunya adalah ketuhanan Roh Kudus.

Menurut kamus istilah teologi, Trinitas adalah Allah menyatakan diriNya sebagai TriTunggal, Allah Bapa menandakan segi awal mutlak, Allah Putera bagai - kan ungkapan (sabda), dan Roh Kudus sebagai penyelesaian.[1]

Dalam keyakinan umat Kristiani, ketiga unsur itu bukanlah tiga individu yang sendiri-sendiri. Akan tetapi lebih baik bila diartikan sebagai tiga "Pusat Kepribadian".[2]

Sementara itu dalam ajaran Islam, dinyatakan bahwa Allah tidak mungkin berbilang, walau dalam bentuk dan rumusan apapun. Allah SWT memperingatkan dalam Surat Al Maa-idah, 5 : 73 sebagai berikut :

لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ ثَالِثُ ثَلَاثَةٍ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا إِلَٰهٌ وَاحِدٌ... (المائدة: ٧٣)

---

[1] Adolf Heuken SJ, Ensiklopedi Gereja, Yayasan Cipta loka Caraka, Jakarta, 1994, hal. 113

[2] HP Nasution ThM, Tri Tunggal Yang Esa, Yayasan Komunikasi Bina Kasih / OMF, Jakarta, 1992, hal. 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Sesungguhnya kafirlah orang-orang yang mengatakan : Bahwasannya Allah salah satu dari yang tiga, padahal sekali-kali tidak ada Tuhan selain dari Tuhan Yang Maha Esa...".[3]

Peringatan Allah yang lebih tegas lagi terdapat dalam Surat An Nisaa', 4 : 171 sebagai berikut :

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ وَلَا تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ إِنَّمَا الْمَسِيحُ عِيسَى
ابْنُ مَرْيَمَ رَسُولُ اللَّهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ
وَرُسُلِهِ وَلَا تَقُولُوا ثَلَاثَةٌ انْتَهُوا خَيْرًا لَكُمْ إِنَّمَا اللَّهُ إِلَهٌ وَاحِدٌ سُبْحَانَهُ أَنْ يَكُونَ لَهُ
وَلَدٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا . (النساء : ١٧١)

Artinya : "Wahai Ahli Kitab, Janganlah kamu melampaui batas dalam agamamu, dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar. Sesungguhnya Al Masih, Isa putera Maryam itu, adalah utusan Tuhan dan (yang terjadi dengan) kalimatNya yang disampaikanNya kepada Maryam, dan (dengan tiupan) roh dari padaNya. Maka berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-rasulNya dan janganlah kamu mengatakan : (Tuhan itu) tiga, berhentilah (dari ucapan itu). Itu lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa, Maha Suci Allah dari mempunyai anak, segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaanNya. Cukuplah Allah untuk menjadi pemelihara". 4

Di sini penulis berusaha mengungkapkan permasalahan tentang Roh Kudus. Jadi pembahasan skripsi ini

---

[3]Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya , Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta, 1984/1985, hal. 173

[4]Ibid., hal. 152

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nanti lebih ditekankan pada unsur ketiga dari ajaran Trinitas tersebut di atas.

Seorang Teolog mengatakan bahwa Roh Kudus diumpamakan dengan cinta orang tua kepada anak mereka. Hal itu dapat dialami oleh si anak sebagai sumber kekuatan dalam hidupnya.[5]

Sementara itu dalam sumber lain dikatakan tentang Roh Kudus adalah Allah yang bersemayam dalam hati kita, maka Ia memimpin dan membaharui hati manusia yang telah jatuh dalam dosa (immanentie).[6]

Dalam Perjanjian Lama sering dikatakan sebagai Roh Allah, akan tetapi Roh Allah ini bukanlah kekuatan Ilahi yang magis, yang kerjanya membabi buta, bukan kekuatan yang kerjanya sewenang-wenang. Roh Allah ini mempunyai sifat-sifat kesusilaan juga.[7]

Kesimpulan yang diambil oleh Dr. Nico Syukur dalam bukunya : bahwa Roh Kudus dikatakan sebagai suatu pribadi tersendiri dalam Tri Tunggal, karena Ia membuat (memimpin, membawa, mendorong) kita memuliakan

---

[5]Jl. Ch. Abineno, Pokok-pokok Penting Dari Iman Kristen, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1993, hal. 137

[6]Kartam, Agama Kristen Dan Perkembangannya, Penerbit Fakultas Ushuluddin, Surabaya, 1990, hal. 56

[7]Harun Hadiwijono, Inilah Sahadatku, BPK Gunung, Mulia, Jakarta, 1994, hal. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

putera dan Bapa dan karena Ia dengan demikian membuk - tikan diriNya sebagai suatu perbedaan dengan kedua- nya.[8]

Sementara itu Roh Kudus dalam Islam dikenal se- bagai malaikat Jibril dan inilah yang merupakan bentuk pemahaman kepercayaan yang jauh berbeda dengan pema- haman umat Kristen. Dalam Al Qur'an Surat Al Baqarah, 2 : 87 ditegaskan sebagai berikut :

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنَاتِ وَأَيَّدْنَاهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ أَفَكُلَّمَا جَاءَكُمْ رَسُولٌ بِمَا لَا تَهْوَى أَنْفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيقًا تَقْتُلُونَ. (البقرة : ٨٧)

Artinya : "Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, dan Kami telah menyusuliNya (berturut-turut) sesudah itu dengan rasul-rasul dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran (mukjizat) kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Kudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu (pelajaran)ti- dak sesuai dengan keinginan lalu kamu me- nyombong ; maka beberapa orang (diantara mereka) kamu dustakan dan beberapa orang (yang lain) kamu bunuh ?" 9

Roh Kudus dalam Islam adalah malaikat Jibril yang tidak termasuk dalam oknum ketuhanan. Malaikat itu sendiri adalah makhluk yang bertugas sebagai pesu- ruh Allah, khususnya tugas-tugas yang ada hubungannya dengan kenabian.[10]

---

[8]Abujamin Roham, Tanya Jawab Populer Islam Kris - ten, Media Da'wah, Jakarta, 1993, hal. 28

[9]Departemen Agama RI, op. cit., hal. 24

[10]Abujamin Roham, op. cit., hal. 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, kiranya tidak terlalu berlebihan bila penulis berusaha mengungkapkan pandangan Islam dan Kristen terhadap Roh Kudus di atas. Yang sudah pasti memiliki beberapa persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang akan penulis bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengertian Roh Kudus yang sebenarnya menurut Islam dan Kristen.
2. Bagaimana kepercayaan Umat Islam dan Kristen terhadap Roh Kudus.
3. Apa tugas Roh Kudus dalam kehidupan manusia dalam pandangan Islam dan Kristen.

C. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

Judul yang penulis angkat dalam penulisan karya ilmiah ini adalah "ROH KUDUS DALAM PANDANGAN ISLAM DAN KRISTEN". Sebelum memasuki inti pembahasan, maka terlebih dahulu akan penulis uraikan dan tegaskan kata-kata atau istilah yang terdapat dalam judul tersebut . Hal ini untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memberikan interpretasi judul yang dimaksud. Penegasan tersebut adalah sebagai berikut :

ROH KUDUS : Roh Allah; Nafas Allah atau azas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup Ilahi, yang dinyatakan atau diungkapkan di dalam karya Allah yang dinamis.[11] Roh ini juga yang menjadikan manusia dapat diperbarui hidupnya Dalam Islam pengertian Roh Kudus adalah :

روح القدس فهو روح الوحى الذى يؤيد الله تعالى به أنبياء ه فى عقولهم ومعارفهم .

Artinya : "Ruhul Kudus ialah ruh wahyu yang dengannya Allah Ta'ala menguatkan para utusan / nabiNya dalam akal dan pengetahuannya".[12]

PANDANGAN : Hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat dsb).[13]

ISLAM : Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad, dan dipelihara serta dipahamkan dengan rapi dan teliti sekali oleh para sahabat beliau, dan orang-orang yang

---

[11]Harun Hadiwijono, op. cit., hal. 121

[12]Muhammad Rasyid Ridlo, Tafsir Al Manar Juz I , Darul Fikr, Beirut, /t.t/, hal. 376

[13]Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 643

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hidup pada zaman sahabat beliau.[14]

KRISTEN : Dari bahasa Yunani (Kristianos) yang artinya pengikut Kristus. Nama Kristen ini diberikan oleh orang-orang bukan Kristen kepada para pengikut Kristus, pertama-tama di kota Antiokia.[15]

Sementara itu dalam Kitab Perjanjian Baru dinyatakan bahwa : "Mereka tinggal bersama-sama dengan jemaat itu satu tahun lamanya, sambil mengajar banyak orang. Di Antiokialah murid-murid itu untuk pertama kalinya disebut Kristen". (Kisah Rasul 11:26) [16]

Dari pengertian Roh Kudus dalam pandangan Islam dan Kristen, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, yaitu mempelajari dan mengetahui tentang Roh Kudus menurut pandangan Islam dan Kristen.

Adapun dasar yang memotivasir untuk mengangkat judul tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Masalah ketuhanan adalah masalah pokok dalam ajaran setiap agama. Begitu pula halnya antara Islam dan Kristen, di dalam pokok ketuhanan umat Kristen ter-

---

[14] Firdaus A. N., Terjemah Risalatu't Tauhid, PT Bulan Bintang, Jakarta, 1992, hal. 27

[15] Soedarmo, Kamus Istilah Teologi, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 1994, hal. 49

[16] Lembaga Al Kitab Indonesia, Al Kitab, Jakarta, 1982, hal. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat pandangan yang berbeda antara keduanya. Hal ini yang menarik minat penulis untuk mengkaji dan mempelajarinya.

2. Dalam ajaran Trinitas, Roh Kudus ditempatkan atau dimasukkan dalam unsur ketuhanan yang ketiga. Sedangkan dalam Islam Roh Kudus tidak termasuk dalam unsur ketuhanan melainkan hanya sebagai utusan Tuhan. Penulis ingin mengetahui sejauhmana letak perbedaan pandangan terhadap Roh Kudus tersebut.
3. Sejauh pengetahuan penulis, judul dan permasalahan di atas belum pernah dibahas dalam bentuk penulisan sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi.

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Sedangkan yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pengertian Roh Kudus menurut Islam dan Kristen.
2. Ingin mengetahui bagaimana kepercayaan umat Islam dan Kristen terhadap Roh Kudus.
3. Ingin mengetahui tugas dan sifat Roh Kudus dalam kaitannya dengan kehidupan manusia menurut pandangan Islam dan Kristen.

E. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam membahas tentang Roh Kudus dalam pandang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an Islam dan Kristen seluruhnya berasal dari sumber kepustakaan, antara lain :

1. Sumber kepustakaan Kristen, yaitu :
   a. Al Kitab (Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru) ; disusun oleh Lembaga Al Kitab Indonesia.
   b. Tri Tunggal Yang Esa ; oleh HP Nasution ThM
   c. Pokok-pokok Penting Dari Iman Kristen ; oleh Dr. J. L. Abineno.
   d. Inilah Sahadatku ; oleh Dr. Harun Hadiwijono.
   e. Agama Kristen Dan Perkembangannya ; oleh Drs. Kartam.
   f. Dogmatika masa kini ; oleh Dr. Nico Syukur Dister OFM.
   g. Dasar Yang Teguh ; oleh J. Wesley Brill.
   h. Pengantar Teologi ; oleh Dr. GC. Van Niftrik, Dr BJ. Boland.
   i. Aku Percaya ; oleh Dr. J. Verkuyl.
   j. Iman Kristen ; oleh Dr. Harun Hadiwijono.
   k. Pengantar Sejarah Dogma Kristen ; oleh Bernard Lohse.
   l. Sejarah Gereja ; oleh Dr. H. Berkhof.
   m. Dogma Kristen ; oleh V. Scheunemann.
   n. Roh Kudus Penolong Ilahi ; oleh Frank M. Boyd.
   o. Ruhul Kudus ; oleh Pdt. H. N. Siahaan.
   p. Malaikat Ada atau Tidak ; oleh William W. Orr.
2. Sumber kepustakaan Islam, antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Al Qur'an Dan Terjemahnya ; oleh Depag RI.
b. Tanya Jawab Populer Islam Kristen ; oleh Drs. KH. Abujamin Roham.
c. Terjemah Risalatu't Tauhid ; oleh Firdaus A. N.
d. Keesaan Tuhan Menurut Ajaran Kristen Dan Islam oleh KH. Abdullah Wasi'an.
e. Silang Pandang keesaan Allah Antara Islam Dan Kristen ; oleh H. M. Arsyad Thalib Lubis.
f. Tafsir Al Manar Juz I ; oleh Muhammad Rasyid Ridha.
g. Konsepsi Islam Tentang Asal usul dan Evolusi Kehidupan ; oleh Dr. Madjid Ali Khan.
h. Tafsir Al Azhar Juz XXII ; oleh Hamka.
i. Dienul Islam ; oleh Drs. Nasruddin Razak.
j. Shahih Muslim I ; oleh Abul Husain Muslim bin Al Hajaj.
k. Pengantar Ilmu Tafsir ; oleh Drs. Rif'at Sauqi Nawawi, Drs. M. Ali Hasan.
l. Tafsir Al Maraghi Juz I dan III ; oleh Ahmad Mustafa Al Maraghi.
m. Dan lain-lain yang terkait dengan pembahasan.

F. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Metode dalam pembahasan skripsi ini menggunakan antara lain :

1. Metode Deduksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini dipergunakan untuk menguraikan data-data yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.

2. Metode Induksi

Metode ini dipergunakan untuk menguraikan data-data yang bersifat khusus untuk kemudian diambil suatu kesimpulan secara umum.

3. Metode Komperasi

Metode ini dipergunakan untuk membandingkan pemahaman mengenai Roh Kudus dalam ajaran Islam dan Kristem.

Adapun sistematika pembahasannya, secara garis besarnya meliputi lima bab sebagaimana penulis jelaskan di bawah ini :

1. Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian singkat dari seluruh skripsi, uraian-uraiannya tertuang dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang digunakan, dan metode serta sistematika pembahasan.

2. Bab II ROH KUDUS DALAM AJARAN KRISTEN

Bab II ini berisi tentang : Pengertian dan keberadaan Roh Kudus, kepercayaan umat Kristen terhadap Roh Kudus serta tugas dan sifat Roh Kudus menurut ajaran dari umat Kristen.

3. Bab III RUHUL KUDUS DALAM AJARAN ISLAM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini berisi tentang : Pengertian dan keberadaan dari Ruhul Kudus, keimanan terhadap Ruhul kudus kemudian tugas dan sifat Ruhul Kudus.

4. Bab IV ANALISA

Bab ini berisi tentang : Analisa perbandingan tentang hakekat dan keberadaan Roh Kudus, Kepercayaan terhadap Roh Kudus, serta tugas dan sifat Roh Kudus antara Islam dan Kristen.

5. Bab V PENUTUP

Bab ini berisi tentang penutup, kesimpulan serta saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id